

**PENGARUH PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN TERHADAP  
KINERJA UNIT KEGIATAN MAHASISWA KARATE INKAI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*E-JOURNAL*

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga



Oleh:  
Jamaluddin Rasyid Pinto Aditya  
13603141011

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

**PERSETUJUAN**

Jurnal dengan judul "Pengaruh Penerapan Fungsi Manajemen Terhadap Kinerja Unit Kegiatan Mahasiswa Karate INKAI Universitas Negeri Yogyakarta" yang disusun oleh Jamaluddin Rasyid Pinto Aditya, NIM 13603141011, ini telah disetujui pembimbing dan reviewer.

Dosen Pembimbing,



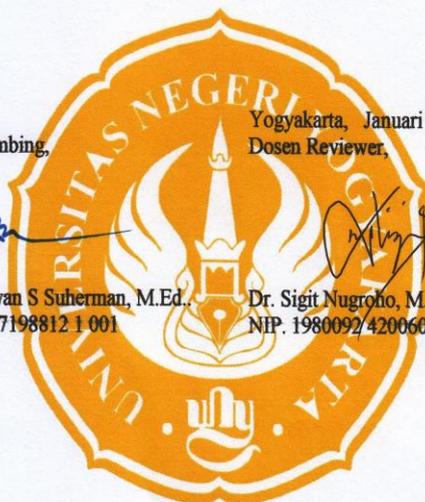
Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Ed.  
NIP 1964070 7198812 1 001

Yogyakarta, Januari 2018

Dosen Reviewer,



Dr. Sigit Nugroho, M.Or  
NIP. 1980092/4200604 1 001



## PENDAHULUAN

Organisasi adalah sebuah kelompok atau komunitas yang memiliki visi, misi dan tujuan yang sama. Ketika seseorang masuk di dalam sebuah organisasi maka ia wajib mengikuti proses yang dibuat dalam organisasi tersebut. Untuk mencapai suatu tujuan bersama dibutuhkan sebuah proses yang disebut manajemen. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Malayu, S.P dan Hasibuan, 2001: 2).

Terry mengatakan dalam Hardyanti (2012: 16) bahwa kegiatan atau fungsi manajemen meliputi, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Keselarasan seluruh fungsi manajemen tersebut dapat mendorong efektivitas dalam bekerja setiap anggota organisasi. Tanpa adanya penerapan fungsi manajemen dalam suatu organisasi dapat saja berdampak buruk bagi produktivitas organisasi dan juga berbagai dampak buruk lainnya. Organisasi (seperti Unit Kegiatan Mahasiswa yaitu UKM Karate INKAI UNY memerlukan manajemen yang baik untuk meningkatkan kinerja pengurus.

Salah satu cara yang dapat ditempuh dalam usaha peningkatan kinerja UKM Karate INKAI UNY adalah mengatur segala kegiatan secara berjenjang dan efektif serta memaksimalkan sumber daya yang ada, UKM merupakan suatu wadah untuk mahasiswa, sehingga yang diberdayakan adalah mahasiswa yang memiliki hobi, bakat, minat dan memiliki keterampilan yang dibina untuk mencapai peningkatan prestasi. Khusus dalam kegiatan karate struktur organisasi UKM ini terdiri dari: ketua, wakil

ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota Divisi.

Berdasarkan observasi awal, dari hasil interview bersama ketua UKM Karate INKAI UNY periode 2017, kinerja UKM Karate INKAI UNY perlu ditingkatkan lagi, hal ini dikarenakan banyak faktor yang menghambat peningkatan kinerja, hal ini dibuktikan dengan sedikitnya mahasiswa yang aktif mengikuti latihan regular terutama pengurus UKM, selain itu kurang efisiennya komunikasi antar pengurus yang dibuktikan dengan adanya pengurus yang hilang tanpa ada pemberitahuan. Menurut wakil ketua UKM Karate INKAI UNY, terhambatnya peningkatan kinerja dikarenakan kurangnya perencanaan dalam melaksanakan program kerja UKM periode 2017, selain itu kurang efektifnya pengekrutan anggota baru yang mengakibatkan kaderisasi pengurus sangat sulit.

Capaian prestasi atlet UKM karate INKAI UNY belum bisa maksimal. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi mahasiswa dalam berlatih, jadwal latihan terkhusus atlet dan di UKM UNY tidak berjalan dengan prosedur yang ditetapkan, dan tidak adanya pelatih yang tetap.

Melihat kejadian di atas, sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh fungsi manajemen terhadap kinerja UKM Karate INKAI UNY.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan pengaruh variabel

independen fungsi manajemen (X) terhadap kinerja (Y).

### **Waktu dan Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Rektorat UNY saat latihan regular UKM Karate INKAI UNY. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 3-15 Oktober 2017.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus dan anggota UKM karate INKAI UNY yang berjumlah 42 orang, sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dan subjek dalam penelitian ini berjumlah 42 orang dengan kriteria yang ditentukan yaitu seluruh pengurus UKM dan Anggota UKM yang berprestasi serta minimal sudah tergabung dalam UKM Karate INKAI UNY selama 2 tahun. Instrumen yang digunakan berupa angket (quisioner).

### **Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yaitu melakukan pengarahannya kepada sampel tentang cara pengisian angket (quisioner) yang akan diberikan. Kemudian setelah sampel mengisi angket tersebut data yang diperoleh dikumpulkan menjadi satu sebagai data hasil penelitian.

### **Instrumen dan Teknik Pengumpulan data**

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket yang sudah diuji validitas dan reliabilitas. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan angket kepada responden untuk diisi tiap pernyataan sesuai petunjuk yang ada dalam

angket. Angket terbagi menjadi dua skala yaitu skala likert dan skala guttman. Angket Fungsi Manajemen terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu: "Sangat Setuju" (SS) jika sangat mendukung gagasan atau ide, "Setuju" (S) jika mendukung gagasan atau ide, "Tidak Setuju" (TS) jika tidak menerima atau mendukung gagasan atau ide dan "Sangat Tidak Setuju" (STS) jika sangat tidak menerima atau mendukung gagasan atau ide, Sedangkan untuk angket Kinerja menggunakan pilihan jawaban yang terdiri dari 2 pilihan jawaban yaitu: "Ya" (YA) dan "Tidak" (TIDAK).

Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Suharsimi, 2010: 201).

### **Tekhnik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dan uji hipotesis dengan uji t dan uji koefisien determinasi  $R^2$ . Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji heteroskedastisitas dengan metode (Glejser).

## **HASIL PENELITIAN DAN**

### **PEMBAHASAN**

#### **1. Analisis Deskriptif**

##### **a. Fungsi Manajemen**

Fungsi manajemen adalah kegiatan merumuskan tujuan, menentukan strategi menyeluruh tentang cara bagaimana melaksanakan tugas mencapai tujuan yang telah ditentukan tersebut, menetapkan hirarki rencana secara menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk

mencapai tujuan organisasi. Hasibuan (2009: 21) mengatakan bahwa fungsi manajemen meliputi perencanaan (*planning*), pengelolaan (*organizing*), pengarahan (*directing*), pengendalian (*controlling*). Berdasarkan hasil penyebaran frekuensi nilai presentase yang diperoleh untuk variabel fungsi manajemen adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Deskripsi Fungsi Manajemen**

Interval	Kategori	F	%
$142,7 < X \leq 160$	Baik	1	2,4
$134,9 < X \leq 142,7$	Cukup Baik	13	31
$127,1 < X \leq 134,9$	Kurang Baik	16	38,1
$0 < X \leq 127,1$	Tidak Baik	12	28,6
<b>Jumlah</b>		<b>42</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas, diketahui bahwa dari 42 pengurus pada UKM Karate INKAI di UNY sebagai subjek penelitian; 2,4% menyatakan Penerapan Fungsi Manajemen pada UKM Karate INKAI di UNY baik; 31% cukup baik; 38,1% kurang baik; dan 28,6% tidak baik. Dilihat dari mayoritasnya, mayoritas pengurus menyatakan kurang baik (38,1%); demikian juga dilihat dari rata-ratanya berada pada kategori kurang baik.

**b. Kinerja**

Pabundu (2010; 121) mendefinisikan kinerja sebagai hasil-hasil fungsi pekerjaan/kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu. Berdasarkan hasil penyebaran frekuensi nilai presentase yang diperoleh untuk variabel kinerja adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Deskripsi Kinerja**

Interval	Kategori	F	%
$142,7 < X \leq 160$	Baik	6	14,3
$134,9 < X \leq 142,7$	Cukup Baik	14	33,3
$127,1 < X \leq 134,9$	Kurang Baik	15	35,7
$0 < X \leq 127,1$	Tidak Baik	7	16,7
<b>Jumlah</b>		<b>42</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas, diketahui bahwa dari 42 pengurus pada UKM Karate INKAI di UNY sebagai subjek penelitian; 14,3% menyatakan kualitas kinerja pada UKM Karate INKAI di UNY baik; 33,3% cukup baik; 35,7% kurang baik; dan 16,7% tidak baik. Dilihat dari mayoritasnya, mayoritas pengurus menyatakan kurang baik (35,7%); demikian juga dilihat dari rata-ratanya berada pada kategori kurang baik.

**2. Uji Prasyarat Analisis**

**a. Uji Normalitas**

Sugiyono menyatakan bahwa uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak (2010:241). Teknik yang digunakan yaitu dengan analisis *kolmogorov – smirnov test* dengan menggunakan SPSS 16. Untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat nilai *kolmogorov – smirnov*, apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal, tetapi apabila nilai signifikan hitung  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas variabel fungsi manajemen dan kinerja.

**Tabel 3. Uji Normalitas**

No.	Variabel	Kolmogorov – Smirnov	Keterangan
1	Fungsi Manajemen	0,565	Normal
2	Kinerja	0,478	Normal

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang diperoleh dari analisis kolmogorov – smirnov test menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai  $> 0,05$  yaitu variabel fungsi manajemen dengan nilai sebesar 0,565 dan variabel kinerja dengan nilai sebesar 0,478 sehingga kedua variabel tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Teknik yang digunakan yaitu dengan metode *Glejser*. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual, jika lebih dari 0.05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

**Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas**

Signifikan	Keterangan
0,96	Homogen

Berdasarkan hasil uji *Glejser* dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel bernilai 0.96. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini atau bisa dikatakan *homogen*.

**3. Uji Hipotesis**

**a. Uji t**

Uji t adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis. Dalam penelitian ini digunakan metode uji *independent sample t test*. Dasar pengambilan keputusan uji t yaitu jika nilai signifikan hitungnya  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, tetapi apabila nilai signifikan hitungnya  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berikut adalah hasil uji t dari variabel fungsi manajemen dan kinerja.

**Tabel 5. Hasil Uji t**

Nilai t Hitung	Signifikan	Keterangan
4,301	.000	Signifikan

Berdasarkan hasil tabel diatas, hasil yang diperoleh dari uji t menyatakan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu nilai t hitung 4,30 sedangkan t tabelnya adalah 2,021 dan nilai signifikannya adalah 0,00 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Berarti dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan maka  $H_a$  diterima.

**b. Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

Koefisien determinan ( $R^2$  square) disimbolkan dengan  $r^2$  dimaknai sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan syarat hasil uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan. Nilai signifikan uji F dapat dilihat pada output ANOVA. Dasar pengambilan keputusan dalam uji  $r^2$  yaitu jika nilai signifikan hitungnya  $> 0,05$  maka disimpulkan tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Tetapi apabila nilai signifikan hitung  $< 0,05$  maka disimpulkan ada pengaruh

variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berikut adalah hasil  $r^2$  dari variabel fungsi manajemen dan variabel kinerja:

**Tabel 6. Hasil uji Koefisien Determinasi  $R^2$**

Variabel bebas	Koefisien	r	$r^2$	Thitung	Ttabel	P	Keterangan
Konstanta	22,521	0,562	0,316	4,301	2,021	0,000	Signifikan
Fungsi Manajemen	0,150						

Berdasarkan tabel di atas diperoleh konstanta sebesar 22,521, nilai koefisiensi arah regresi sebesar 0,150, nilai koefisiensi determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,316, t hitung sebesar 4,301, t tabel sebesar 2,021 dan nilai signifikannya sebesar 0,000. Berarti menunjukkan bahwa nilai koefisiensi untuk fungsi manajemen bernilai positif sebesar 0,150 yang berarti jika nilai fungsi manajemen meningkat 1 poin, maka nilai kerja pengurus UKM Karate INKAI UNY meningkat sebesar 0,150 poin. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t dengan hasil diperoleh berdasarkan tabel di atas yaitu t hitung sebesar 4,301, sedangkan t tabel sebesar 2,021 ( $4,301 > 2,021$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara fungsi manajemen dan kinerja pada UKM Karate INKAI UNY.

Penelitian ini memiliki koefisiensi determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,316. Sehingga dari nilai tersebut dapat dijelaskan bahwa sebesar 31,6% kinerja pada UKM Karate INKAI UNY dipengaruhi oleh fungsi manajemen yang ada dan sisanya sebesar 68,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diterangkan dalam penelitian ini.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kualitas fungsi manajemen pada UKM Karate INKAI UNY berada pada kategori kurang baik. Dari 42 anggota pada UKM Karate INKAI UNY sebagai subjek penelitian; 2,4% menyatakan Penerapan Fungsi Manajemen pada UKM Karate INKAI di UNY baik; 31% cukup baik; 38,1% kurang baik; dan 28,6% tidak baik. Sedangkan untuk kualitas kinerja UKM Karate INKAI UNY berada pada kategori kurang baik dengan skor 14,3% menyatakan kualitas kinerja pada UKM Karate INKAI di UNY baik; 33,3% cukup baik; 35,7% kurang baik; dan 16,7% tidak baik. Hasil ini dikarenakan penilaian ini bersifat evaluasi diri yang berarti setiap individu menilai dirinya sendiri dan tentu diisi sesuai yang terjadi dalam kepemimpinan UKM Karate INKAI di UNY. Selain itu belum adanya patokan kinerja yang baik seperti apa dalam menilai kinerja UKM Karate INKAI UNY.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di UKM Karate INKAI UNY mengenai Pengaruh Fungsi Manajemen Terhadap Kinerja UKM Karate INKAI UNY, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara fungsi manajemen dengan kinerja UKM Karate INKAI UNY.

Berdasarkan hasil penghitungan kinerja pada UKM Karate INKAI UNY 31,6% dipengaruhi oleh fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Sedangkan 68,4 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Saran

Implikasi dalam penelitian ini yaitu, bagi pengurus hasil ini dapat dijadikan sebagai masukan agar dapat memperbaiki fungsi manajemen yang ada dalam UKM Karate INKAI UNY. Faktor fungsi manajemen yang perlu diperbaiki yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Selain itu perlu juga untuk memperbaiki kinerja yang kurang baik dan meningkatkan kinerja baik internal atau eksternal kepengurusan. Bagi Pembina dan ketua UKM Karate INKAI UNY dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat mengarahkan, membina pengurus agar lebih maksimal dalam menjalankan job description yang sudah direncanakan dan bertanggung jawab atas kewajiban sebagai pengurus UKM Karate INKAI UNY.

Penelitian ini telah diusahakan sebaik mungkin, tetapi tidak terlepas dari keterbatasan penelitian diantaranya, (1) Penelitian ini menggunakan angket, tidak menutup kemungkinan bahwa responden tidak terlalu bersungguh-sungguh dalam mengisinya. (2) Peneliti hanya meneliti pengaruh fungsi manajemen terhadap kinerja saja. Padahal terdapat variabel lain yang mempengaruhi kinerja Organisasi selain fungsi manajemen yang tidak teliti. (3) Peneliti hanya menggunakan sampel pengurus dan Anggota UKM Karate INKAI UNY, padahal untuk menilai kinerja organisasi harus menyertakan pembina agar hasil penelitian dapat sempurna.

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: (1) Bagi mahasiswa, diharapkan mahasiswa UKM Karate INKAI UNY hendaknya dapat meningkatkan kinerja UKM dengan pendekatan fungsi manajemen yang terdiri dari beberapa faktor meliputi

perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian. (2) Untuk pihak UKM Karate INKAI UNY, harapannya dapat memberikan dorongan dan motivasi agar atletnya dapat berprestasi. (3) Untuk UKM Karate INKAI UNY harus meningkatkan kinerja yang baik agar UKM Karate INKAI UNY dapat menjadi contoh bagi UKM lainnya yang ada di UNY. (4) Bagi lembaga (universitas, fakultas, jurusan), diharapkan mampu meningkatkan mutu kompetisi untuk mahasiswa agar lebih baik lagi, adanya pengawasan dan pengarahan yang lebih baik lagi dari jurusan maupun dosen pembimbing saat kegiatan UKM Karate INKAI UNY.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, Malayu S.P. (2009). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah Edisi Revisi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Pabundu. (2010). *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Siti Hardyanti. (2012). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.